

ANALISIS KETERAMPILAN FUTSAL MAHASISWA PENJAS FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

M. Taheri Akhbar¹, Agung Mahendra², I Made Andika Bayu³

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan futsal mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Populasi penelitian adalah 160 orang mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mata kuliah futsal sedangkan sampel berjumlah 60 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes keterampilan Futsal Analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan futsal mahasiswa Pendidikan jasmani masuk ke dalam kategori Cukup. Terlihat dari tes yang telah dilakukan dengan hasil dari 60 mahasiswa sebanyak 50% atau 30 mahasiswa memiliki keterampilan yang cukup. Simpulan, keterampilan futsal Mahasiswa Universitas PGRI Palembang masuk dalam kategori Cukup

Kata Kunci: Keterampilan Futsal, Mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine students' futsal skills. The research method used is descriptive research. The research population was 160 students who took part in the futsal course, while the sample comprised 60 people. The data collected in this study used a Futsal skill test instrument. Data analysis used the percentage formula. The results showed that the futsal skills of physical education students were included in the Enough category. It can be seen from the tests that have been carried out with the results of 60 students as much as 50% or 30 students having sufficient skills. In conclusion, the futsal skills of PGRI Palembang University students are in the Enough category

Keywords: Futsal Skills, students

PENDAHULUAN

Permainan Futsal adalah salah satu permainan yang ide utamanya adalah mencetak bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan. Untuk mencetak gol seorang pemain wajib memiliki keterampilan/teknik yang baik. Mengolah keterampilan dalam bermain futsal membutuhkan keterampilan gerak yang efektif dan efisien. Adapun teknik yang perlu dipahami oleh seorang pemain futsal adalah mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*catch*), *clearing* (Festiawan, 2020; Irawan, 2009; Prasetyo Widiyono et al., 2021).

Penguasaan teknik wajib hukumnya bagi seorang pemain futsal sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan, Jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan (Lhaksana, 2009).

Teknik dasar pada permainan futsal dapat dikatakan hamper sama dengan permainan sepakbola. Ada beberapa perbedaan antara kedua permainan, yaitu dalam permainan futsal dalam gerakan yang dilakukan harus lebih efektif/tepat / cepat dalam mengambil keputusan, hal tersebut dikarenakan ukura lapangan yang lebih sempit/pendek dalam permainan futsal ini. Ahli berpendapat, teknik dasar dapat dilatih dengan memperhatikan teori-teori yang ada agar lebih mudah mengaplikasikan ke dalam suatu praktek latihan dan pertandingan (Irawan, 2009)

Futsal merupakan salah satu mata kuliah pilihan pada program studi pendidikan jasmani FKIP Universitas PGRI Palembang. Salah satu materi yang tidak dapat dipisahkan dalam Futsal adalah Teknik Futsal. Seorang mahasiswa harus mampu melakukan teknik yang baik dan benar, hal tersebut dikarenakan mahasiswa merupakan calon tenaga pendidik nantinya, apabila sudah selesai studi dari Universitas PGRI Palembang. Ada berbagai macam teknik yang wajib dimiliki oleh mahasiswa adalah *teknik passing, teknik kontrol, teknik dribbling dan teknik shooting*. Apabila hanya salah satu yang mampu dikuasai oleh mahasiswa maka, mahasiswa tersebut belum bisa dikatakan mampu dalam mempraktekkan teknik dalam permainan futsal (Novianto et al., 2021).

Berdasarkan wawancara non formal terhadap mahasiswa Pendidikan Jasmani FKIP Universitas PGRI Palembang yang menyatakan bahwa sebagian besar para mahasiswa belum mampu menguasai teknik dalam permainan futsal. Diperkuat dengan hasil wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah permainan futsal yang menyatakan bahwa anak didik yang diajarkan sepenuhnya masih belum mampu dalam menguasai kemampuan teknik dalam permainan futsal. Berlandaskan hasil wawancara ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terhadap mahasiswa penjas Universitas PGRI Palembang. Dengan Tema Analisis Keterampilan Futsal mahasiswa Penjas FKIP Universitas PGRI Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Penjas Fkip PGRI Palembang berjumlah 160 orang. Sedangkan sampel sejumlah 60 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes keterampilan Futsal. Analisis data menggunakan rumus persentase.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan dan diperoleh data dan hasil Analisis Keterampilan futsal Mahasiswa Penjas Universitas PGRI Palembang, maka dideskripsikan faktor yang diteliti dan dari subyek penelitian. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rerata Keterampilan Futsal Mahasiswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	SD
Keterampilan Futsal	60	61	100	65.40	9.50
Valid N					

Data-data yang telah terkumpul dianalisis selanjutnya dilakukan perhitungan dengan Secara keseluruhan. hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 100, nilai minimum (paling cepat) 61 dan rerata diperoleh sebesar 65.40 serta

standar deviasi 9,50. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali.

Tabel. 2. Kategori keterampilan

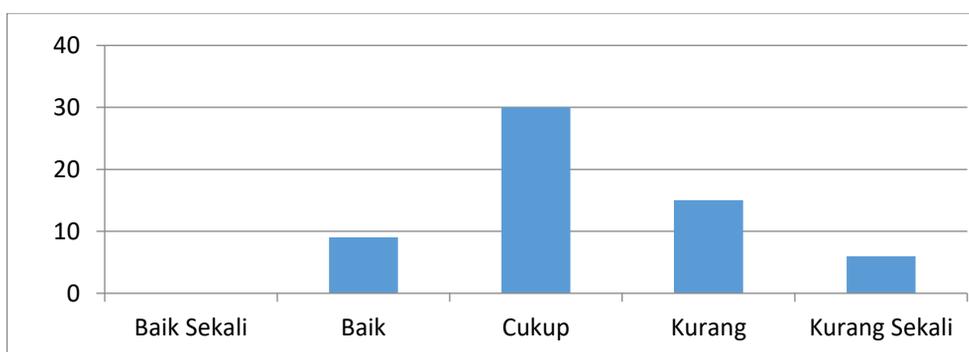
Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \leq X$	$51 \leq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$51 < X \leq 61$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$61 < X \leq 71$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$71 < X \leq 80$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$80 < X$	Kurang Sekali

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi keterampilan bermain futsal berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 3 berikut merupakan distribusi keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal.

Tabel. 3. Distribusi keterampilan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$51 \leq$	Baik Sekali	0	0
52 – 61	Baik	9	15%
62 – 71	Cukup	30	50%
72 – 80	Kurang	15	25%
> 80	Kurang Sekali	6	10%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan Distribusi Frekuensi di atas dapat didiskripsikan sebanyak 9 orang mahasiswa atau 15% memiliki keterampilan futsal kategori Baik, 30 orang mahasiswa atau 50% memiliki keterampilan kategori Cukup, 15 orang mahasiswa atau 25% memiliki keterampilan kategori kurang, 6 orang mahasiswa atau 10% memiliki keterampilan kurang sekali. Dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1: Distribusi Frekuensi keterampilan

PEMBAHASAN

Bermain futsal perlu memiliki keterampilan, ada beberapa keterampilan yang perlu dikuasai oleh seseorang pemain. Terampil menunjuk pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan. Keterampilan yang telah dimiliki dapat diaplikasikan dengan lapangan dengan efektif dan efisien. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang pemain dalam mengaplikasikan keterampilannya maka telah dilaksanakan tes keterampilan futsal mahasiswa Universitas PGRI Palembang dengan hasil

tes keterampilan futsal yang diadakan pada bulan November bahwa sebanyak 60 mahasiswa mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 9 mahasiswa (15%) dinyatakan Baik, 30 mahasiswa (50%) dinyatakan Cukup, 15 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 6 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 100 dan nilai minimum (waktu paling cepat) 61 dan Rerata sebesar 65,40.

Keterampilan dan kondisi fisik ini bisa berjalan apabila dilakukan latihan-latihan secara terus menerus sesuai dengan pengaturan yang dilakukan oleh seorang pelatih. Salah satu keterampilan dasar yang sangat perlu diasah yaitu Passing. Keterampilan dasar passing merupakan salah satu faktor penting untuk tercapainya tujuan permainan, diperlukan suatu pemberian latihan efektif untuk menunjang keberhasilan dalam bermain futsal (Setiawan et al., 2021).

Hasil penelitian tersebut dilaksanakan di Kampus B Universitas PGRI Palembang, dilakukan dengan Instrumen keterampilan futsal. Hasil yang diperoleh dominan pada kategori cukup. Hal ini terlihat dilapangan bahwa keterampilan para pemain belum terlalu efektif dalam pelaksanaannya, dan juga dipengaruhi faktor lainnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa diantaranya kondisi fisik. Kondisi fisik juga berperan dalam meningkatkan keterampilan seorang pemain, hal ini terlihat disaat dilapangan bahwa pemain tidak memiliki kondisi fisik yang maksimal seperti kelincahan, kekuatan, dan power. Dari sebagian pemain tersebut ada yang memperoleh kategori baik, hal tersebut dikarenakan memang mereka selalu latihan. Dan ada juga faktor-faktor lain yang mengambat keterampilan pemain kurang efektif seperti sarana dan prasarana yang juga masih kurang memadai (Hadi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, keterampilan futsal mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang dinyatakan Cukup sebanyak 30 mahasiswa (50%). Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap Pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal peserta dapat meningkat.

Olahraga futsal merupakan olahraga yang kompleks yang permainannya membutuhkan kemampuan teknik/keterampilan yang baik. Olahraga Futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar (Syafaruddin, 2018). Futsal hampir sama permainannya dengan sepakbola, skil yang dimiliki maupun keterampilan yang dimiliki hampir sama dengan permainan sepakbola. Permainan futsal merupakan adopsi sepakbola yang telah dimodifikasi menjadi sebuah permainan dan memiliki tujuan yang sama yaitu merebut bola dari penguasaan lawan dan juga mencetak gol sebanyak banyaknya ke gawang dengan melibatkan seluruh tubuh tidak termaksud tangan (Novianto et al., 2021).

Bermain futsal bukan juga hanya mengandalkan kemampuan teknik saja, ada juga hal yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan apabila ingin memperoleh hasil yang baik, salah satu yang mempengaruhi pemain futsal untuk bermain baik adalah kondisi fisik. Permainan futsal memiliki karakteristik yang cukup terlihat salah satunya adalah kelincahan di antara komponen kondisi fisik lainnya (Hidayat et al., 2021).

Pemain futsal harus dituntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional (Imansyah et al., 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan futsal Mahasiswa Universitas PGRI Palembang masuk dalam kategori Cukup. Hal ini terlihat dari hasil tes yang telah dilakukan terhadap mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JPJO/article/view/1080>
- Hadi, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15201>
- Hidayat, I., Primadani, D., & Nursasih, I. D. (2021). Tingkat Kelincahan Pemain Futsal SMA Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 55–62. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKP/article/view/5797>
- Imansyah, Y., & Hananingsih, W. (2016). Perkembangan Olahraga Futsal Di Ntb Sebagai Bagian Dari Ekspresi Diri Pemuda Dalam Berolahraga (Studi Pada Salah Satu Klub Futsal NTB). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 442–447. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/234>
- Irawan, A. (2009). Teknik Dasar Modern Futsal. In *Pena Pundi Aksara* (Issue 1). <https://arxiv.org/pdf/1707.06526.pdf> <https://www.yrpri.org> <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000> <https://www.fordfoundation.org/> http://bibliotecavirtual.clacso.org.ar/Republica_Dominicana/ccp/20120731051903/prep <http://webpc.cia>
- Lhaksana, J. (2009). *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*. Jakarta.
- Novianto, T., & Nugraheningsih, G. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa U-15 Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Olympica*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympica.v3i1.1385>
- Prasetyo Widiyono, I., & Mudiono. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10–17. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.129>
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4896155>
- Syafaruddin, S. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/altius/article/view/8108>